

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan menulis tidak serta merta dapat dilakukan oleh siapa saja, karena dalam proses pembelajaran seseorang harus dapat menuangkan pikirannya dalam bentuk tulisan yang dapat mudah dipahami oleh pembaca. Agar tulisan tersebut dapat dipahami oleh pembaca tentunya diperlukan ketepatan dalam kaidah-kaidah kebahasaan, yaitu menggunakan kalimat efektif. Permasalahan yang sering ditemui guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia adalah penggunaan kalimat yang tidak efektif, dalam penulisan masih dapat ditemukan kesalahan yang berulang-ulang dilakukan oleh siswa, seperti penggunaan diksi yang kurang tepat, penggunaan tanda baca yang kurang sesuai dengan bacaan, penggunaan kata yang tidak baku, dan masih banyak kesalahan-kesalahan dalam penulisan. Guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas IX telah melakukan berbagai upaya untuk meminimalisir kesalahan penggunaan kalimat efektif, namun kesalahan tersebut masih sering dilakukan siswa

Setelah melakukan observasi pra penelitian, peneliti melakukan wawancara bersama siswa kelas IX C mengenai faktor yang menyebabkan kesalahan penggunaan kalimat efektif, menurut pengakuan siswa tersebut yang menyebabkan penulisan kalimat menjadi tidak efektif adalah kurangnya budaya literasi. Selain faktor kurangnya literasi, siswa masih belum terbiasa menulis sesuai kaidah kebahasaan. Pada era digital saat ini siswa sudah mengenal teknologi yang dikenal dengan sebutan AI

(*Artificial Intelligence*), dengan bantuan AI siswa lebih mudah mencari jawaban-jawaban dari tugas yang diberikan guru. Sehingga minat membaca yang seharusnya dimiliki siswa sebagai bekal dalam menulis menjadi berkurang.

Siswa kerap kali menggunakan bahasa yang sulit dipahami, dan tidak jarang pula isi bacaan laporan siswa keluar dari konteks materi yang disampaikan. Perlu dipahami, tidak semua orang dapat menguasai keterampilan menulis yang baik, karya tulis yang dibuat haruslah enak untuk dibaca, sehingga orang lain tertarik membacanya (Wijati, 2020). Bahasa yang dipakai menjadi ambiguitas karena memiliki makna ganda. Selain faktor tersebut, minimnya penguasaan kosakata juga menjadi faktor kesalahan berbahasa, hal ini sesuai dengan pendapat (Pratiwiningrum, 2021). Menurut pernyataan (Javer 2013) dalam (Endang Darwati, 2019). Keterampilan berbahasa yang lebih sulit dibandingkan keterampilan lainnya adalah keterampilan menulis, karena dalam keterampilan menulis menuntut penguasaan berbagai aspek seperti keefektifan kalimat, penggunaan tanda baca yang tepat, penggunaan diksi yang sesuai dengan kalimat, penguasaan keterampilan berbicara, keterampilan mendengar, keterampilan menyimak.

Peneliti melakukan wawancara bersama Ibu Sri Hastuti, S.Pd selaku guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas IX C, ibu Sri menjelaskan bahwa siswa di sekolah tersebut memiliki keterampilan menulis dengan kategori rendah, hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai siswa pada materi teks prosedur. Siswa hanya mengikuti perintah yang diberikan oleh guru, namun tidak memahami makna dari tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Hasil pembelajaran yang berkaitan dengan laporan prosedur menunjukkan nilai yang didapati siswa masih jauh dari tingkat ketercapaian siswa yaitu

kurang dari 75 (Kriteria Kuantitas Minimal). Hasil wawancara bersama siswa kelas IX C mengenai kendala apa yang dialami saat pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satu siswa berpendapat bahwa teman-teman sebayanya cenderung malas untuk membaca tulisan yang panjang, sehingga siswa tersebut kesulitan memahami tugas diberikan oleh guru.

Alasan peneliti memilih kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam laporan prosedur siswa adalah karena banyaknya temuan kesalahan penulisan kalimat efektif pada laporan prosedur. Kesalahan tersebut bisa berupa pemborosan kata, ketidaksesuaian struktur kalimat, penggunaan kata yang tidak tepat, hingga ketidakjelasan makna. Kesalahan ini tidak hanya mengganggu kejelasan pesan, tetapi juga mencerminkan lemahnya penguasaan kaidah bahasa. Di lingkungan pendidikan, misalnya, siswa atau mahasiswa sering kali menulis esai, laporan, atau karya ilmiah yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip kalimat efektif, sehingga memengaruhi kualitas tulisan mereka secara keseluruhan.

Melihat pentingnya peran kalimat efektif dalam berbagai bidang kehidupan, penelitian mengenai kesalahan dalam penggunaan kalimat efektif menjadi sangat relevan. Dengan melakukan penelitian ini, dapat diidentifikasi bentuk-bentuk kesalahan yang paling sering terjadi, penyebabnya, serta solusi untuk memperbaikinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa, memperbaiki teknik penulisan, serta membangun kesadaran akan pentingnya berbahasa yang baik dan benar. Atas uraian permasalahan yang dialami oleh guru dan siswa tersebut, penelitian tentang kesalahan penggunaan kalimat efektif

dalam laporan prosedur siswa kelas IX di SMP Negeri 19 Kota Jambi perlu dilakukan. Penelitian mengenai kesalahan penggunaan kalimat efektif pada laporan prosedur siswa belum pernah dilakukan di sekolah tersebut, sehingga peneliti ingin menganalisis temuan kalimat tidak efektif yang ada pada laporan prosedur siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, dan permasalahan yang dialami oleh guru di sekolah tersebut, peneliti merumuskan masalah Bagaimana kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam laporan prosedur siswa kelas IX di SMP Negeri 19 Kota Jambi?.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk Mengetahui dan mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam laporan prosedur siswa kelas IX di SMP Negeri 19 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang bahasa, dan untuk kepentingan praktis pengajaran bahasa dan sastra di dalam kelas.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan informasi untuk meningkatkan pengetahuan di bidang kebahasaan khususnya keterampilan menulis yang memfokuskan pada unsur fungsional kalimat, penelitian ini

berdasarkan jenis kesalahan yang dilakukan siswa dalam konstruksi kalimat yang efektif. Selain itu diadakan penelitian mendalam dan studi lebih lanjut dengan yang diharapkan dapat membantu meminimalisir kesalahan penggunaan efektif yang terjadi dalam penulisan teks prosedur

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca yang menjadi sasaran utama dalam pembelajaran bahasa.

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini menambah wawasan tentang kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam teks prosedur, sehingga dapat mengurangi kesalahan penggunaan kalimat efektif tersebut. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk dilakukan pengembangan penelitian sejenis.
- 2) Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang kebahasaan, khususnya ketepatan dan ketidaktepatan dalam penggunaan kalimat secara efektif dalam karya tulis. Dengan demikian, kesalahan penggunaan kalimat efektif dapat di minimalisir
- 3) Bagi tenaga pendidik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk melakukan pengembangan untuk mengurangi kesalahan dalam penulisan kalimat efektif yang sering ditemukan pada penyusunan teks prosedur.
- 4) Bagi pihak sekolah, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat membantu sekolah mencapai tujuannya menjadi lembaga pendidikan terkemuka.